

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar ekonomi dan mengetahui apakah erat hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar ekonomi di SMA Negeri 15 Jakarta Utara.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di SMA Negeri 15 yang beralamat di Jl Agung Utara Blok A STS Sunter Agung Jakarta Utara. Penelitian akan dilaksanakan selama dua bulan terhitung dari bulan Mei 2011 sampai dengan bulan Juni 2011. Waktu tersebut dipilih peneliti karena merupakan waktu yang paling tepat dalam memfokuskan diri melaksanakan penelitian.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey*, karena untuk mendapatkan data yang benar dan sesuai dengan fakta diperoleh langsung dari sumbernya. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder dengan menggunakan pendekatan korelasional yaitu untuk melihat hubungan antar variabel X (konsep diri) dan variabel Y (hasil belajar siswa)

#### **D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Sugiyono, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: ojek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>62</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 15 Jakarta Utara yang berjumlah ±720 siswa. Sedangkan populasi terjangkaunya adalah siswa kelas XI IPS yang terdiri dari empat kelas dengan jumlah 130 siswa.

Sedangkan jumlah sampel merujuk pada table dari *Isaac* dan *Michael* yang dikutip oleh Sugiyono bahwa populasi pada 130 siswa dengan taraf kesalahan 5%, maka jumlah sampelnya sebanyak 98 siswa.<sup>63</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel acak sederhana (*simple random sampling technique*). Teknik ini digunakan agar setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu konsep diri (variabel X) dengan hasil belajar ekonomi (variabel Y). Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

##### **1. Hasil Belajar (Variabel Y)**

###### **a. Definisi Konseptual**

Hasil belajar ekonomi adalah tingkat keberhasilan dan kemampuan yang dimiliki siswa untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi pelajaran ekonomi yang sesuai dengan kompetensi dasar yang ditentukan oleh guru dalam

---

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 90

<sup>63</sup> *Ibid*, hal. 99

mata pelajaran ekonomi yang dapat diketahui melalui tes atau ulangan harian yang dinyatakan dalam nilai atau skor dalam kurun waktu tertentu yang meliputi aspek kognitif (intelektual), afektif (sikap), psikomotorik (keterampilan). Hasil belajar yang ideal jika memenuhi ketiga ranah tersebut, namun pada penelitian ini dibatasi hanya pada ranah kognitif saja, karena hanya ranah kognitif yang dinilai untuk mengukur kemampuan siswa di sekolah tersebut.

#### **b. Definisi Operasional**

Hasil belajar ekonomi merupakan nilai, yang datanya diambil dari nilai ulangan harian mata pelajaran ekonomi pada semester genap tahun ajaran 2010-2011.

### **2. Konsep Diri (Variabel X)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Konsep diri adalah persepsi individu yang membentuk kesimpulan, tentang keadaan dirinya sendiri yang meliputi karakteristik fisik, sosial dan psikologis.

#### **b. Definisi Operasional**

Konsep diri adalah persepsi individu yang membentuk kesimpulan, tentang keadaan dirinya sendiri yang meliputi karakteristik fisik, sosial dan psikologis. Karakteristik fisik meliputi daya tarik fisik dan kemampuan menilai penampilan fisik diri. Karakteristik sosial terlihat dari kemampuan bersosialisasi dan kemampuan menyesuaikan diri dalam pergaulan. Karakteristik psikologi meliputi percaya diri, rasa optimis atau tidak mudah cemas.

Untuk mengukur variabel konsep diri, digunakan instrument berupa kuesioner dengan model skala likert. Penilaian konsep diri yang dilakukan oleh siswa, baik positif ataupun negatif.

### c. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen konsep diri disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel konsep diri dan juga memberikan sejauh mana instrumen ini mencerminkan sub indikator variabel konsep diri.

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur konsep diri yang akan disajikan pada bagian ini terdiri atas dua kisi-kisi konsep instrumen, yaitu yang diujicobakan dan kisi-kisi instrumen final untuk mengukur variabel konsep diri. Dua kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang drop setelah dilakukan uji validitas, uji realibilitas dan analisis butir soal. Selain itu juga memberikan gambaran seberapa jauh instrumen final masih mencerminkan indikator-indikator variabel konsep diri. Kisi-kisi instrumen untuk mengukur konsep diri dapat dilihat pada tabel III.1

**Tabel III. 1**

**Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri**

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Butir Final	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Karakteristik Fisik	Penampilan Diri	5, 20*	14	5	14
Karakteristik Sosial	Kemampuan bersosialisasi	15, 19, 21, 24	10, 11	15, 19, 21, 24	10, 11
	Kemampuan menyesuaikan diri	4, 9, 17, 25		4, 9, 17, 25	

Karakteristik Psikologis	Adanya rasa percaya Diri	3*, 13, 26, 29	8, 23, 28	13, 26, 29	8, 23, 28
	Kemampuan Diri	2, 18*, 27	7	2, 27	7
	Optimis atau tidak mudah cemas	1, 6*, 22*, 30	12, 16	1, 30	12, 16

Keterangan:

Nomor butir lihat lampiran 1 dan 2

\*) butir pernyataan yang drop

Untuk mengisi kuesioner dengan model skala Likert, telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih jawaban yang sesuai dengan setiap item jawaban bernilai 1 s.d. 5 sesuai dengan tingkat jawabannya.<sup>64</sup> Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel III. 2.

**Tabel III.2**

**Skala Penilaian Variabel Konsep Diri**

Alternatif Jawaban	Bobot Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Ragu-ragu (R)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

<sup>64</sup> *Ibid.*, hal. 108

### a. Validasi Instrumen Konsep Diri

Proses pengembangan instrumen konsep diri dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala likert dengan pernyataan yang mengacu kepada indikator-indikator variabel konsep diri seperti yang terlihat pada tabel III.1 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel konsep diri. Tahap berikutnya, konsep instrument dikonsultasikan kepada Dosen Pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel konsep diri. Setelah disetujui selanjutnya instrument diujicobakan kepada 30 siswa.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu dengan menggunakan koefisien korelasi antar skor butir dengan skor total instrument. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:<sup>65</sup>

$$r_{it} = \frac{\sum X_i \cdot X_t}{\sqrt{(\sum X_i^2)(\sum X_t^2)}}$$

Keterangan :

$r_{it}$  = Koefisien korelasi

$X_i$  = Skor X

$\sum X_i^2$  = Jumlah dari Hasil kuadrat dari setiap butir soal

$X_t$  = Jumlah dari total sampel

$\sum X_t^2$  = Jumlah dari Hasil kuadrat dari Total Soal

$\sum X_i X_t$  = Jumlah hasil kali tiap butir dengan skor total

---

<sup>65</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal 191

Valid tidaknya suatu butir ditentukan oleh perbandingan antara rhitung dengan rtabel. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir tersebut dinyatakan valid, sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka butir tersebut dinyatakan tidak valid, di drop atau tidak digunakan.

Selanjutnya, untuk menghitung realitabilitasnya, maka digunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut :<sup>66</sup>

$$r_{ii} = \left[ \frac{K}{K-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{ii}$  = Koefisien realitabilitas instrumen

k = Jumlah butir instrumen

$S_i^2$  = Varians butir

$S_t^2$  = Varians total

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut.<sup>67</sup>

$$S_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n}$$

Keterangan:

$S_t^2$  = Varians butir

$\sum X^2$  = Jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum X)^2$  = Jumlah butir yang dikuadratkan

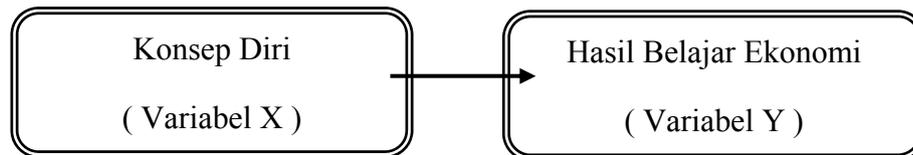
---

<sup>66</sup> *Ibid*

<sup>67</sup> *Ibid*, hal 176

## F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel ini bertujuan untuk memberikan arah atau gambaran dari penelitian ini, yang dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Variabel Bebas  
 Y : Variabel Terikat  
 → : Arah Hubungan

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Persamaan Regresi

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi nilai variabel hasil belajar (Y) dapat berdasarkan nilai variabel konsep diri (X).<sup>68</sup> Adapun perhitungan persamaan regresi linear dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>69</sup>

$$\hat{Y} = a + b X$$

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus :<sup>70</sup>

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

<sup>68</sup> Sugiyono, *Op. cit.*, hal. 236

<sup>69</sup> Boediono dan Wayan Koster, *Teori dan Aplikasi Statistika dan Probabilitas* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 172

<sup>70</sup> *Ibid*, hal 173

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\sum Y$  = Jumlah skor Y (Hasil Belajar)

$\sum X$  = Jumlah skor X (Konsep Diri)

n = Jumlah sampel

a = Konstanta

$\hat{Y}$  = Persamaan regresi

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah galat taksiran atas regresi Y atas X berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dilakukan terhadap galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan Liliefors pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05. Rumus yang digunakan adalah<sup>71</sup>:

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

$L_o$  : harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$  : peluang angka baku

$S(Z_i)$  : proporsi angka baku

---

<sup>71</sup> Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hal. 467

Hipotesis statistik:

Ho : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

Ha : Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka Ho diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$ , maka Ho ditolak, berarti galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas Regresi**

Uji linearitas regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh merupakan bentuk linear atau non linear.

Hipotesis statistik :

Ho :  $Y = \alpha + \beta X$

Hi :  $Y \neq \alpha + \beta X$

Kriteria pengujian :

Terima Ho jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan tolak Ho jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  persamaan regresi dinyatakan linear jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

### **3. Uji Hipotesis Penelitian**

#### **a. Uji Keberartian Regresi**

Uji keberartian regresi ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan).

Hipotesis Statistik:

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_1 : \beta > 0$$

Kriteria Pengujian:

Tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Regresi dinyatakan sangat berarti jika berhasil menolak  $H_0$ .

**Tabel III. 3**

**Tabel Analisa Varians Regresi Linear Sederhana**

Sumber Varians	Derajat Bebas (db)	Jumlah Kuadrat (JK)	Rata-rata Jumlah Kuadrat	F Hitung (Fe)	Ket
Total	N	$\sum Y^2$	-	-	-
Regresi (a)	1	$\frac{(\sum Y)^2}{N}$	-	-	-
Regresi (a/b)	1	$\sum xy$	$\frac{JK_{(b/a)}}{DK_{(b/a)}}$	$\frac{RJK_{(b/a)}}{RJK(s)}$	Fo > Ft Maka Regresi Berarti
Sisa (s)	n-2	JK (T) – JK (a) – JK (b)	$\frac{JK(s)}{Dk(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	JK(s) – JK(G) – (b/a)	$\frac{JK(TC)}{Dk(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	Fo < Ft Maka regresi Berbentuk Linear
Galat	n-k	JK(G) = $\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{Nk}$	$\frac{JK(G)}{Dk(G)}$		

### b. Uji Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besar kecilnya hubungan antara dua variabel yang diteliti digunakan koefisien Product Moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut.<sup>72</sup>

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum X$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

### c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Menggunakan uji t untuk mengetahui keberartian hubungan dua variabel, dengan rumus:<sup>73</sup>

$$t_h = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Skor signifikansi koefisien korelasi

$r$  = Koefisien korelasi Product Moment

$n$  = Banyaknya sampel atau data

Hipotesis Statistik :

$H_o : \rho \leq 0$

$H_i : \rho > 0$

---

<sup>72</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hal. 212

<sup>73</sup> *Ibid*, hal 214

Kriteria Pengujian:

Terima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka koefisien korelasi signifikan dan dapat disimpulkan terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

**d. Uji Koefisien Determinasi**

Digunakan untuk mengetahui berapa besarnya variabel Y (hasil belajar siswa) ditentukan oleh variabel X maka dilakukan perhitungan koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:<sup>74</sup>

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$r_{xy}^2$  = Koefisien Korelasi Product Moment

---

<sup>74</sup> Sudjana, *Op. Cit.*, hal. 369